

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme operasional yang diterapkan di bank sampah Sri Wilis memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mengkasusnya, mekanisme tersebut antara lain:
 - a. Mekanisme penyetoran sampah di bank sampah Sri Wilis mengharuskan nasabahnya untuk melakukan pemilahan sampah dari rumah, proses ini dilakukan agar sampah memiliki nilai ekonomi lebih tinggi karena jenis sampah yang ditimbang terperinci.
 - b. Dalam melakukan penyetoran sampah, nasabah akan melewati beberapa tahapan diantaranya penimbangan, pencatatan, dan tahap terakhir uang hasil menyetoran sampah dimasukkan ke dalam tabungan.
 - c. Selain tabungan sampah, bank sampah Sri Wilis juga menawarkan produk pinjaman, komposisasi, reuse, pembelian sampah kering, perpustakaan dan pelayanan kesehatan yang diberikan bank sampah Sri Wilis secara gratis bagi nasabahnya.
2. Keberadaan bank sampah Sri Wilis dimaksudkan untuk memberikan manfaat bagi para masyarakat. Manfaat tersebut diantaranya adalah kebersihan dan perekonomian yang akan tercipta ketika bank sampah dan nasabah dapat mengelola sampah dengan baik, hingga dapat meningkatkan

taraf hidup masyarakat. Hasil dari peningkatan yang dirasakan nasabah diantaranya:

- a. Peningkatan kesejahteraan yang didapatkan nasabah melalui bank sampah dirasa masih belum menunjukkan hasil yang signifikan, hal ini dikarenakan peningkatan pendapatan dari hasil menabung hanya Rp. 50.000 - 100.000 saja, sehingga belum dapat dikatakan meningkat.
- b. Peningkatan kesejahteraan yang dirasakan nasabah adalah kebersihan lingkungan, hal ini terwujud dari kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola sampah sehingga dapat menciptakan lingkungan bersih. Sedangkan imbas dari peningkatan kebersihan adalah terciptanya ketenangan jiwa dan perasaan damai. Dari kondisi tersebut dapat meningkatkan kekusyukan dalam beribadah, juga sebuah usaha dalam mengaplikasikan perintah agama Islam dalam hal menjaga kelestarian lingkungan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan lebih banyak melakukan promosi dan sosialisasi kepada masyarakat, sehingga banyak keluarga yang tersadarkan akan pentingnya mengelola sampah dan menciptakan lingkungan yang bersih.
2. Diharapkan bank sampah Sri Wilis menjalin kerja sama dengan instansi pendidikan untuk turut mengelola sampah, program kerja sama ini dapat dilakukan dengan mengajak para siswa untuk memilah sampah dari rumah

lalu disetor ke sekolah. Dengan cara seperti ini pendidikan tentang pengelolaan sampah dapat disampaikan sejak dini sedandhkan para siswa dapat menggunakan uang dari menabung sampah untuk membayar SPP dan membeli peralatan sekolah.

3. Untuk meningkatkan pelayanan dan memberikan kemudahan bagi nasabah, akan lebih baik jika bank sampah memberi variasi produk seperti tabungan khusus pendidikan, tabungan lebaran, tabungan sembako, tabungan sosial, dan sebagainya. Juga dapat memberikan pelayanan seperti pembayaran listrik menggunakan sampah.
4. Untuk meningkatkan produktifitas masyarakat, alangkah baiknya bila bank sampah Sri Wilis membentuk kelompok-kelompok masyarakat dan diberi pelatihan mengolah sampah menjadi kerajinan atau barang tepat guna lainnya. Dengan menjual daur ulang sampah menjadi barang tepat guna, bank sampah Sri Wilis akan mendapat keuntungan lebih, selain itu juga masyarakat akan diuntungkan dari hasil kerajinannya.
5. Guna mengelola sampah organik agar memiliki nilai ekonomi, hendaknya bank sampah memberikan pelatihan tentang cara membuat kompos di rumah. Dari pelatihan tersebut diharapkan nasabah bank sampah Sri Wilis dapat mengelola sampah organik dari rumahnya, sehingga dapat menyetorkan kompos ke bank sampah untuk ditabung.